

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Islamic Human Development Index* (I-HDI), Teknologi Informasi, dan Tata Kelola Pemerintahan terhadap Kemiskinan di Negara D-8 Tahun 2012-2022. Dalam penelitian ini, *Islamic Human Development Index* (I-HDI) dihitung menggunakan *Simple Weighted Index* (SWI) dengan menggunakan persentase 20 persen pada 5 dimensi indeks yang disesuaikan dengan indikator *maqashid syariah*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui pendekatan metode *purposive sampling* pada negara-negara anggota organisasi D-8. Berdasarkan metode *sampling* tersebut, dipilih 5 negara yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni Indonesia, Malaysia, Mesir, Pakistan, dan Turki. Penelitian ini diolah melalui model regresi *Fixed Effect Model*. Model regresi digunakan untuk menguji hubungan 5 variabel independen yakni I-HDI, Teknologi Informasi, dan Tata Kelola Pemerintahan yang diwakili oleh 3 variabel yakni *Government Effectiveness* (GE), *Regulatory Quality* (RQ), dan *Control of Corruption* (CC) terhadap variabel dependen yakni kemiskinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa I-HDI, Akses Informasi, *Control of Corruption* (CC) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di D-8 tahun 2012-2022. Hal ini bermakna bahwa ketiga variabel tersebut dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan di negara D-8. Sedangkan variabel *Government Effectiveness* (GE) dan *Regulatory Quality* (RQ), tidak berpengaruh signifikan pada kemiskinan di negara D-8 tahun 2012-2022. Namun secara simultan, seluruh variabel yang diteliti berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di negara D-8 periode tahun 2012-2022.

Kata kunci: *Islamic Human Development Index* (I-HDI); Teknologi Informasi; Tata Kelola Pemerintahan; Kemiskinan

SEMARANG
FEB UNDIP